ABSTRAK

Iklim Psikologis yang tinggi pada setiap Karyawan Rumah Sakit William Booth Kota Semarang tentu saja dapat menurunkan tingkat *Keinginan Untuk Keluar*. Pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Keinginan Untuk Keluar* pada Karyawan Rumah Sakit William Booth Kota Semarang yaitu variabel Person-Organizational Fit dan Iklim Psikologis sebagai intervening. Berangkat dari permasalahan penelitian yaitu bagaimana menurunkan tingkat *Keinginan Untuk Keluar* dengan melalui *Iklim Psikologis* dan faktor yang mempengaruhi *Iklim Psikologis* yaitu *Person-Organization Fit*.

Sampel penelitian ini berjumlah 155 responden dari total populasi 289. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *Proportionate Stratiefied Random Sampling* yaitu teknik yang digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Populasi terdiri dari 289 orang yang dapat dikelompokan berdasarkan jenis pekerjaan yaitu paramedis = 130, penunjang medis = 101, non medis = 58 (populasi berstrata). Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah Karyawan Rumah Sakit William Booth Kota Semarang. Alat yang digunakan untuk menganalisis data adalah AMOS dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM).

Hasil penelitian ini menunjukan secara keseluruhan hipotesis dapat diterima adapun dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis penelitian. Adapun faktor yang memengaruhi secara signifikan positif terhadap *Iklim Psikologis* yaitu *Person-Organization Fit* dan faktor yang mempengaruhi secara langsung signifikan negatif terhadap *Keinginan Untuk Keluar* yaitu *Person-Organization Fit, dan Iklim Psikologis*.

Kata Kunci: *Person-Organizational Fit, Iklim Psikologis* dan *Keinginan Untuk Keluar*